

SKRIPSI

KAJIAN PENERAPAN *BEST MANAGEMENT PRACTICE* (BMP) PADA BUDIDAYA TANAMAN KARET DI PT GEMBALA SRIWIJAYA KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

STUDY APPLYING BEST MANAGEMENT PRACTICE (BMP) OF RUBBER CULTIVATION IN PT GEMBALA SRIWIJAYA GELUMBANG DISTRICT MUARA ENIM



**Ase Ramadina
05011381320051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

ASE RAMADINA. Study Applying Best Management Practice (BMP) of Rubber Cultivation at PT Gembala Sriwijaya Gelumbang District Muara Enim (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **MUHAMMAD YAMIN**)

The purpose of this research were to: (1) examine the management functions of rubber cultivation at PT Gembala Sriwijaya, (2) analyze the success rate of rubber cultivation of PT Gembala Sriwijaya according to the standard of best management practice, (3) determine a strategy to apply best management practice of rubber cultivation at PT Gembala Sriwijaya.

The research was conducted at PT Gembala Sriwijaya Gelumbang District Muara Enim. Data collecting was conducted in March 2017 and used case study method. Data collected were primary and secondary data.

The results of this research showed that the management of rubber cultivation at PT Gembala Sriwijaya included the determination of the requirements of growing plants, planting materials, preparation of planting, planting, plant maintenance, and tapping/harvest. The success rate of the application of best management practice on the management of rubber cultivation at PT Gembala Sriwijaya is considered high, but needs to be increased again. The functions management of rubber cultivation at PT Gembala Sriwijaya includes long-term planning and short-term planning, organizing, actuating, controlling. The strategies for the implementation of best management practice in the rubber cultivation of PT Gembala Sriwijaya utilizing internal and external factors consisting of strengths, weaknesses, opportunities, and threats.

Keywords : Rubber Cultivation, Best Management Practice

RINGKASAN

ASE RAMADINA. Kajian Penerapan *Best Management Practice* (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **MUHAMMAD YAMIN**)

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji fungsi-fungsi manajemen budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya, (2) menganalisis tingkat keberhasilan pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya dengan standar *best management practice*, (3) menentukan strategi untuk menerapkan *best management practice* dalam pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data lapangan telah dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya meliputi syarat tumbuh tanaman, bahan tanam, persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan penyadapan/panen. Sedangkan tingkat keberhasilan penerapan *best management practice* pada budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya tergolong tinggi, namun perlu ditingkatkan lagi. Sementara fungsi-fungsi manajemen pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya meliputi perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Strategi untuk menerapkan *best management practice* dalam pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya memanfaatkan faktor internal dan faktor eksternal yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kata Kunci: budidaya tanaman karet, *best management practice*

SKRIPSI

KAJIAN PENERAPAN *BEST MANAGEMENT PRACTICE* (BMP) PADA BUDIDAYA TANAMAN KARET DI PT GEMBALA SRIWIJAYA KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

STUDY APPLYING BEST MANAGEMENT PRACTICE (BMP) OF RUBBER CULTIVATION IN PT GEMBALA SRIWIJAYA GELUMBANG DISTRICT MUARA ENIM

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



Ase Ramadina

05011381320051

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN PENERAPAN *BEST MANAGEMENT PRACTICE* (BMP) PADA BUDIDAYA TANAMAN KARET DI PT GEMBALA SRIWIJAYA KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

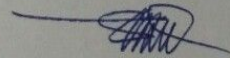
Oleh:

Ase Ramadina
05011381320051

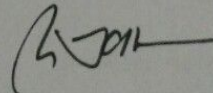
Indralaya, Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



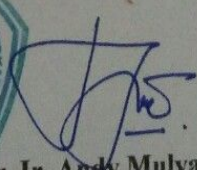
Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP.19660903 199303 1 001

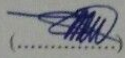
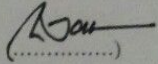
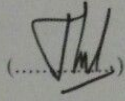
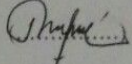
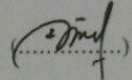
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 19601202 198603 1 003

Skripsi dengan judul "Kajian Penerapan *Best Management Practice* (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim" oleh Ase Ramadina telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002 | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 196609031993031001 | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S
NIP. 195907281984122001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 195501011985031004 | Anggota |  |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP. 197907272003122003 | Anggota |  |

Indralaya, Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ase Ramadina

NIM : 05011381320051

Judul : Kajian Penerapan *Best Management Practice* (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2017



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ase Ramadina dilahirkan pada tanggal 18 Februari 1996 di Prabumulih Sumatera Selatan, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Maryam.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 33 Prabumulih, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2010 di SMP YKPP Prabumulih dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2013 di SMA Yayasan Bakhti Prabumulih. Sejak Agustus 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dalam sekolah, pada tahun 2005 di sekolah dasar penulis mengikuti organisasi Pramuka, tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 penulis melanjutkan keikutsertaannya dalam organisasi Pramuka di sekolah menengah pertama. Tahun 2010 penulis juga mengikuti organisasi Pramuka di sekolah menengah atas, dan juga penulis mengikuti organisasi Paskibraka. Tahun 2013 sampai sekarang, penulis melanjutkan kembali dalam organisasi Pramuka di Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan pada bulan Januari 2016 sampai Mei 2016 yang berjudul “Pemasaran Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae, L.*) Hasil Budidaya di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”, kemudian penulis juga telah melakukan Magang pada bulan Mei 2016 dengan judul “Analisis Strategi Persaingan Industri Pupuk Bersubsidi (*Public Service Obligation*) dalam Persaingan Pasar Bebas di Departemen Penjualan Wilayah I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “Kajian Penerapan *Best Management Practice* (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Laporan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini, baik ini berupa dorongan, bimbingan, petunjuk, semangat, kerjasama maupun nasehat dari berbagai pihak terutama kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kesehatan kepada penulis didalam setiap urusan penyelesaian skripsi ini.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang Bapak Yanto dan Ibu Maryam yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a dan moral maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudari sepupu Agustina, S.PdI yang telah membantu dalam proses penelitian.
4. Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P selaku Dosen Pembimbing skripsi yang kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan ini.
7. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku sekretaris Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini bisa dilaksanakan dengan baik.

8. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
10. Administratur PT Gembala Sriwijaya Bapak H. Putra Jaya, S.H dan Staff Kantor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT Gembala Sriwijaya.
11. Staff Perkebunan PT Gembala Sriwijaya di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan informasi mengenai aspek penelitian.
12. Kak Dedi dan Kak Setyoko serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
13. Teman seperjuangan Agribisnis 2013 Indralaya maupun Palembang yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Oktober 2017

Penulis
(Ase Ramadina)

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	6
2.1.2. Konsepsi <i>Best Management Practice</i> (BMP) dalam Pertanian.....	7
2.1.3. BMP dalam Budidaya Tanaman Karet.....	8
2.1.3.1. Syarat Tumbuh Tanaman Karet.....	9
2.1.3.2. Bahan Tanam.....	10
2.1.3.3. Persiapan Tanam dan Penanaman.....	20
2.1.3.4. Pemeliharaan Tanaman.....	24
2.1.3.5. Penyadapan/Panen.....	30
2.1.3.6. Pasca Panen.....	32
2.1.4. Konsepsi Fungsi-fungsi Manajemen.....	33
2.1.5. Analisis SWOT.....	34
2.2. Model Pendekatan.....	36
2.3. Hipotesis.....	37

2.4. Batasan Operasional.....	37
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	40
3.1. Tempat dan Waktu.....	40
3.2. Metode Penelitian.....	40
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	40
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5. Metode Pengolahan Data.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	44
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	44
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	45
4.1.4. Kondisi Pertanian.....	47
4.1.4.1. Penggunaan Lahan.....	47
4.1.4.2. Pertanian Tanaman Pangan.....	47
4.1.4.3. Perkebunan.....	47
4.1.4.4. Peternakan.....	47
4.1.4.5. Perikanan.....	48
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	48
4.1.5.1. Pendidikan.....	48
4.1.5.2. Prasarana Agama.....	49
4.1.5.3. Prasarana Kesehatan.....	49
4.2. Profil PT Gembala Sriwijaya.....	49
4.2.1. Visi dan Misi PT Gembala Sriwijaya.....	50
4.2.1.1. Visi.....	50
4.2.1.1. Misi.....	50
4.2.2. Struktur Organisasi.....	51
4.3. Karakteristik Individu Karyawan PT Gembala Sriwijaya.....	52
4.3.1. Umur Responden.....	53
4.3.2. Tingkat Pendidikan.....	53
4.4. Fungsi-fungsi Manajemen Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya.....	54

4.4.1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	54
4.4.2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	56
4.4.3. Penggerakkan/Pengarahannya (<i>Actuating</i>)	56
4.4.4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	57
4.5. Analisis Penerapan BMP pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya	58
4.5.1. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	58
4.5.2. Bahan Tanam	61
4.5.3. Persiapan Tanam	63
4.5.4. Penanaman	66
4.5.5. Pemeliharaan Tanaman	69
4.5.6. Penyiapan/Panen.....	73
4.5.7. Pasca Panen.....	76
4.6. Strategi Penerapan BMP dalam Pengelolaan Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya	79
 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	 82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Menurut Provinsi dan Pengusahaan, 2014	3
Tabel 2.1. Frekuensi Pengendalian Gulma dengan Herbisida Berdasarkan Umur Tanaman	24
Tabel 2.2. Dosis Pemupukan Karet Sebelum Berproduksi	25
Tabel 2.3. Dosis Pemupukan Karet Pada Masa Produksi	25
Tabel 2.4. Penyadapan Tanaman Karet	31
Tabel 3.1. Tabel Interval Kelas untuk Mengukur Penerapan BMP Pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya	42
Tabel 3.2. Matrik SWOT	43
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gelumbang.....	46
Tabel 4.2. Karakteristik Individu Karyawan PT Gembala Sriwijaya	52
Tabel 4.3. Tingkat Umur Karyawan	53
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Informan	53
Tabel 4.5. Skor Indikator Syarat Tumbuh Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya	59
Tabel 4.6. Skor Penilaian Bahan Tanam Karet PT Gembala Sriwijaya	61
Tabel 4.7. Skor Penilaian Persiapan Tanam PT Gembala Sriwijaya.....	64
Tabel 4.8. Skor Penilaian Penanaman Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya.....	67
Tabel 4.9. Skor Penilaian Pemeliharaan Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya.....	70
Tabel 4.10. Frekuensi Pengendalian Gulma dengan Herbisida Berdasarkan Umur Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya.....	71

Tabel 4.11. Dosis Pemupukan Tanaman Karet Sebelum Produksi	72
Tabel 4.12. Skor Penilaian Penyadapan/panen Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya	74
Tabel 4.13. Bagan Penyadapan Tanaman Karet PT Gembala Sriwijaya.....	75
Tabel 4.14. Skor Penilaian Pasca Panen Karet PT Gembala Sriwijaya.....	77
Tabel 4.15. Skor Penerapan <i>Best Management Practice</i> pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya	79
Tabel 4.15. Matrik SWOT.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Pendekatan Diagramatis.....	36
Gambar 2. Struktur Organisasi PT Gembala Sriwijaya	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Uraian <i>Best Management Practice</i> (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara produsen karet terbesar bersama dua negara produsen karet alam terbesar dunia lainnya, yaitu Thailand dan Vietnam. Indonesia memberikan kontribusi sebesar 30 persen dari total produksi karet alam dunia. Dewasa ini produsen utama karet alam dunia adalah lima negara di Asia, yaitu Thailand (produksi 3.979.000 ton atau 30,90 persen), Indonesia (produksi 3.200.000 ton atau 30,20 persen), Vietnam (produksi 1.042.000 ton atau 10,04 persen), India (produksi 892.700 ton atau 8,10 persen), dan Malaysia (produksi 811.600 ton atau 7,37 persen) (Dirjen Industri Agro, 2014).

Menurut Kementerian Pertanian, (2014), Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, meskipun tanaman tersebut baru di introduksi pada tahun 1864. Luas wilayah kebun karet di Indonesia hampir 3.262.291 hektar, 84,15 persen diantaranya merupakan perkebunan milik rakyat, 8,30 persen perkebunan milik swasta dan hanya 7,55 persen yang merupakan milik negara.

Berdasarkan luas areal, Indonesia sebenarnya mempunyai areal yang lebih luas dibandingkan Thailand tetapi produktivitas karet Indonesia hanya 836 kg per hektar per tahun, sedangkan Thailand produktivitas karetnya mencapai 1600 kg per hektar per tahun. Hal lain yang menjadi keprihatinan dewasa ini adalah mutu bahan olah karet yang dihasilkan Indonesia baik oleh petani karet rakyat maupun perusahaan negara dan swasta dikenal di perdagangan karet internasional tergolong bermutu rendah. Rendahnya mutu bokar (bahan olah karet) tersebut menyebabkan daya saing karet Indonesia rendah dan dinilai dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga karet produksi negara Thailand, Malaysia, Vietnam, dan India (Zahri, 2013).

Rendahnya produktivitas dan mutu bokar (bahan olah karet) Indonesia disebabkan sebagian besar karet yang diusahakan belum banyak menggunakan teknologi baru. Kegiatan pengembangan pertanian yang dinamis atau pertanian

dengan penerapan teknologi terbaru dapat berupa cara penanaman, perubahan jenis tanaman karet, perubahan jenis bibit, serta perubahan alat pertanian yang digunakan dalam proses produksi karet. Dengan adanya teknologi baru yang kemudian dapat diterapkan oleh perusahaan negara maupun swasta, maka diharapkan diperoleh produksi yang optimal sehingga pendapatan akan meningkat (Zahri, 2013).

Perdagangan komoditas pertanian saat ini menghadapi persaingan yang semakin ketat. Penerapan praktik pertanian yang baik merupakan suatu alternatif untuk memproduksi komoditas pertanian yang bermutu tinggi, terjamin, aman, efisien, berwawasan lingkungan, dan dapat dirunut kembali (*traceable*) asal-usul dan proses yang dilalui sebelum diperdagangkan dan digunakan (Sudiarto, 2006).

Menurut Tim Penulis Penebar Swadaya, (2007), menyatakan tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Sebagian penduduk Indonesia mengandalkan komoditi penghasil getah ini. Tanaman karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan besar milik negara yang memiliki areal mencapai ratusan ribu hektar tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat.

Perkebunan karet di Indonesia sebagian besar terletak di Pulau Sumatera (70 persen), Kalimantan (24 persen), Jawa (4 persen) dan beberapa pulau lainnya (2 persen). Perkebunan karet di Pulau Sumatera didominasi oleh Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan penghasil karet dan berkontribusi besar dalam menyumbangkan produksi karet nasional. Perkebunan karet di Sumatera Selatan sangat pesat, terutama perkebunan negara dan swasta (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2014).

Berdasarkan data statistik perkebunan Indonesia dari Direktorat Jenderal Perkebunan pada tahun 2014, Sumatera Selatan termasuk Provinsi penghasil karet yang cukup besar yang didukung oleh Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta seperti yang tersaji pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Menurut Provinsi dan Pengusahaan Tahun 2014

Provinsi	Perkebunan Negara		Perkebunan Swasta		Jumlah	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
Aceh	17.956	5.404	17.204	12.342	113.977	74.526
Sumatera Utara	63.734	81.346	102.570	118.513	423.196	409.450
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
Riau	12.234	16.608	24.339	33.303	345.469	323.621
Kepulauan Riau	-	-	3.905	3.103	3.905	3.103
Jambi	-	-	3.073	3.754	3.073	3.754
Sumatera Selatan	11.334	11.749	34.961	46.879	835.362	947.890
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	7.348	6.320	14.355	10.958	96.041	92.508
Lampung	13.903	8.688	5.557	5.593	152.200	130.553
Wilayah Sumatera	126.509	130.115	205.964	216.155	1.980.080	1.985.405

Sumber :Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang memiliki perusahaan perkebunan negara maupun swasta dengan luas lahan sebesar 835.362 hektar dan produksi sebesar 947.890 ton. Hal ini membuktikan bahwa bukan hanya perkebunan karet rakyat yang menjadikan Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil karet, tetapi didukung pula oleh perusahaan perkebunan karet baik negara maupun swasta.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki usaha perkebunan karet baik rakyat, negara maupun swasta. Salah satu perusahaan perkebunan karet yang ada di Kabupaten Muara Enim adalah PT Gembala Sriwijaya di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. PT Gembala Sriwijaya merupakan salah satu perusahaan perkebunan karet swasta yang memiliki perkebunan karet cukup luas, bahkan sampai 3 lokasi, yaitu di Desa Segayam, Kecamatan Indralaya, dan Desa

Burai. Meskipun merupakan perusahaan perkebunan karet swasta, pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya masih kurang optimal, hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas dan teknologi baru, sehingga masih menggunakan teknologi manual. Penerapan praktik pertanian yang baik pun masih dalam kategori rendah, karena kurangnya pengetahuan tentang standar praktik pertanian yang baik. Maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan budidaya tanaman karet dan penerapan praktik pertanian yang baik.

Penentuan kualitas karet yang diproduksi oleh perusahaan negara ataupun swasta diukur melalui standar *Best Management Practice* (BMP). Produksi bahan olah karet mulai dari budidaya hingga panen yang tidak memenuhi kriteria *Best Management Practice* (BMP) akan menurunkan kualitas bahan olah karet sehingga harganya pun rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Penerapan *Best Management Practice* (BMP) pada Budidaya Tanaman Karet di PT Gembala Sriwijaya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah fungsi-fungsi manajemen budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya ?
2. Sejauhmana perbedaan pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya dengan standar budidaya tanaman karet *Best Management Practice* (BMP) ?
3. Bagaimanakah strategi untuk menerapkan *Best Management Practice* (BMP) dalam pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah_:

1. Mengkaji fungsi-fungsi manajemen budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya
2. Menganalisis tingkat keberhasilan pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya dengan standar *Best Management Practice* (BMP)
3. Menentukan strategi untuk menerapkan *Best Management Practice* (BMP) dalam pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan budidaya tanaman karet di PT Gembala Sriwijaya, menambah wawasan bagi peneliti dan perusahaan tentang *Best Management Practice* (BMP) untuk kemudian informasi ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan pembudidayaan tanaman karet yang lebih baik lagi serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2001. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. (elearning.upnjatim.ac.id). Diakses pada tanggal 8 November 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2016. (<https://muaraenimkab.bps.go.id/index.php/publikasi/104>). Diakses pada tanggal 3 April 2017.
- _____. 2016. (<https://muaraenimkab.bps.go.id>). Diakses pada tanggal 4 April 2017.
- Damanik, S *et al.* 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. (perkebunan.litbang.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Sumatera Selatan*. Palembang.
- Direktorat Jenderal Industri Agro. 2014. *Negara Produsen Karet Dunia*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Laporan Tahunan Dirjen Perkebunan*. Jakarta.
- Fahmi. 2013. *Faktor Analisis SWOT*. PT Gramedia. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2014. (<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/>). Diakses pada tanggal 15 Januari 2017.
- _____. 2008. (<http://perundangan.pertanian.go.id/>). Diakses pada tanggal 30 Juli 2017.
- Neely, C, B. Haight, J. Dixon, A.S. Poissot. 2007. *Report of The FAO Expert Consultation on A Good Agricultural Practice Approach*. Food and Agricultural Organization of United Nation. Rome. (<http://www.fao.org/prods/gap/Docs/PDF/1reportexpertconsultationexternal.pdf>). Diakses pada 2 Oktober 2016.
- Purwanta, H. J *et al.* 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. (bbp2tp.litbang.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 5 November 2016.

- Saputra, N.E. 2015. *Persepsi Pihak Pabrik Pengolahan Karet Terhadap Kualitas Slab Rakyat dan Persepsi Petani Karet Terhadap Standar Slab Pabrik Pengolahan Karet PT. Aneka Bumi Pratama*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Setiawan dan Andoko. 2007. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 2007. *Seri Budidaya Karet*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sudiarto. 2006. *Praktik Pertanian yang Baik untuk Antisipasi Pasar Global*. Surat Kabar Harian. Jakarta.
- Terry, G.R. 2005. *Principle of Management*. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2007. *Karet, Strategi Pemasaran, Budidaya, dan Pengolahan*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yardha *et al.* 2014. *Teknik Pembibitan dan Budidaya Karet Unggul di Provinsi Jambi*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.